

## **BAB V**

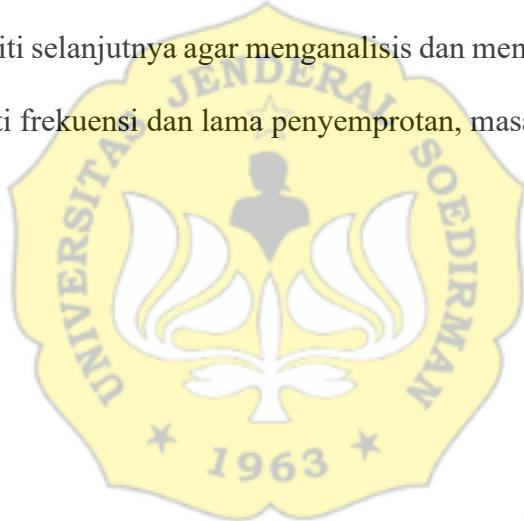
### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Petani di Desa Sikapat memiliki usia rata-rata 47,1 tahun dengan mayoritas tamatan SD dan hanya sebagian (4,7%) kecil subjek yang memiliki riwayat riwayat gagal ginjal.
2. Jenis pestisida yang digunakan oleh petani di Desa Sikapat adalah insektisida (27,9%), fungisida (7,0%), herbisida (34,9%), dan kombinasi pestisida (30,2%)
3. Kadar AST dan kadar ALT meningkat pada dua orang petani
4. Tidak terdapat hubungan antara jenis pestisida (insektisida, fungisida, herbisida, dan kombinasi pestisida) terhadap peningkatan enzim ALT petani di Desa Sikapat
5. Tidak terdapat hubungan antara jenis pestisida (insektisida, fungisida, herbisida, dan kombinasi pestisida) terhadap peningkatan enzim AST petani di Desa Sikapat
6. Tidak terdapat perbedaan rerata kadar ALT berdasarkan jenis pestisida (insektisida, fungisida, herbisida, dan kombinasi pestisida) petani di Desa Sikapat.
7. Tidak terdapat perbedaan rerata kadar AST berdasarkan jenis pestisida (insektisida, fungisida, herbisida, dan kombinasi pestisida) petani di Desa Sikapat.

## **B. Saran**

1. Bagi petani
  - a. Petani tetap mempertahankan rutinitas penggunaan pestisida yang tidak melebihi 2 kali dalam seminggu dan tidak melebihi 4 jam dalam sehari
  - b. Petani agar tetap menggunakan alat pelindung diri selama bertani atau selama penyemprotan pestisida
  - c. Petani agar rutin melakukan pemeriksaan fisik dan laboratorium untuk memantau kondisi selanjutnya
2. Bagi peneliti selanjutnya
  - a. Peneliti selanjutnya agar menganalisis dan mengendalikan variabel luar seperti frekuensi dan lama penyemprotan, masa kerja, dan penggunaan



APD dalam hubungan antara jenis pestisida dan kadar enzim transaminase

- b. Peneliti selanjutnya agar melakukan studi pada populasi yang lebih luas agar hasilnya dapat diterapkan pada masyarakat umum di Indonesia

